

RINGKASAN

ASIKIN BAHAR Analisis Komparatif Pendapatan Usaha Ternak Sapi Perah Dengan Pola Gaduh dan Mandiri, (studi kasus: Desa Domyong, Kecamatan Bendungan, Kabupaten Trenggalek). skripsi program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Kadiri (Dibawah bimbingan Dr. Ir. Widi Artini, MP).

Desa Domyong, Kecamatan bendungan merupakan salah satu daerah yang potensial untuk pengembangan sapi perah. Peternakan di Desa Domyong masih bersifat peternakan rakyat. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan biaya dan pendapatan usaha ternak sapi perah pola gaduh dan pola mandiri di Desa Domyong Kecamatan Bendungan, Kabupaten Trenggalek.

Daerah penelitian ditentukan di Desa Domyong, Kecamatan Bendungan, Kabupaten Trenggalek mengingat daerah tersebut memiliki populasi sapi perah yang tinggi. metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. jumlah sampel yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebanyak 40 peternak yaitu 20 peternak dengan pola gaduh dan 20 peternak dengan pola mandiri. Data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan serta wawancara secara langsung dengan peternak, data skunder diperoleh dari laporan tertulis dari berbagai instansi-instansi yang terkait dapat melengkapi data penelitian.

Hasil penelitian pada usaha ternak sapi perah pola mandiri per 2 ekor sapi di Desa Domyong, Kecamatan Bendungan diperoleh data rata-rata biaya produksi Rp 18,779,958. Penerimaan Rp 25,909,500 Dan rata-rata pendapatan Rp 7,129,541 Sedangkan usaha ternak sapi perah pola gaduh per 2 ekor sapi di Desa Domyong, Kecamatan Bendungan di peroleh rata-rata biaya produksi Rp 9,188,550. Penerimaan Rp 13,150,950 Dan rata-rata pendapatan

Rp 3,962,400. Dari analisis R/C Ratio nilai efisiensi usaha ternak sapi perah pola mandiri sebesar 1,37 dan pada pola gaduh sebesar 1,43.

Kata kunci : sapi perah, pola gaduh, pola mandiri, pendapatan.